

# **PENGEMBANGAN MODEL LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SMK UNTUK MENDUKUNG KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK**

**Oleh: Sri Iswanti, Agus Triyanto, A. Ariyadi Warsito**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. mengetahui layanan bimbingan karir yang telah diberikan di SMK untuk mendukung kompetensi kewirausahaan; 2. menemukan model layanan bimbingan karir yang diinginkan siswa SMK. Dari penelitian awal ditemukan bahwa minat berwirausaha siswa SMK masih rendah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang model layanan bimbingan karir di SMK untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa SMK.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*research and development*). Lokasi penelitian di SMK Negeri I Yogyakarta. SMK ini merupakan SMK dengan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, serta memiliki Program Keahlian Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perbankan, Akuntansi dan Keuangan. Bidang keahlian tersebut mempunyai peluang yang lebih besar untuk menjadi wirausahawan dari pada program keahlian pada SMK dengan Bidang Keahlian yang lain. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah siswa program keahlian Bisnis, Pemasaran, dan Akuntansi Keuangan yang telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan, berjumlah 70 peserta didik. Subyek lain adalah 1 orang guru mata pelajaran kewirausahaan dan 3 orang guru bimbingan dan konseling. Data penelitian dikumpulkan dengan metode angket, observasi, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion*. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap dihasilkannya draf model, sedangkan deseminasi pada SMK lain diluar SMK yang digunakan sebagai tempat penelitian akan dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1. Layanan Bimbingan Karir untuk mendukung kompetensi kewirausahaan di SMK Negeri I Yogyakarta sudah diberikan oleh guru bidang studi IPA, Bahasa Indonesia, Akuntansi, dan mata pelajaran Produktif pada kompetensi keahlian masing-masing, guru Bimbingan dan Konseling, dan Guru Mata pelajara Kewirausahaan. 2. Model Layanan Bimbingan Karir yang diinginkan siswa merupakan kolaborasi antara guru Bimbingan dan Konseling, guru Kewirausahaan, dan guru bidang studi yang lain, dengan peran dan tugas masing-masing. Guru Bimbingan dan Konseling berperan dalam

memberikan layanan yang bersifat psikologis seperti mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian siswa yang berhubungan dengan kewirausahaan, serta menyediakan fasilitas untuk berlatih berwirausaha. Guru bidang studi menyisipkan materi-materi tentang kewirausahaan pada saat melakukan pembelajaran pada pokok bahasan yang relevan. Guru kewirausahaan memberikan materi mengenai kewirausahaan mulai dari persiapan mendirikan usaha, menjalankan usaha, dan mengevaluasi usaha. Melalui kolaborasi tersebut diharapkan minat siswa untuk menjadi wirausahawan meningkat.

Kata Kunci: *Model Layanan Bimbingan Karir, Sekolah Menengah Kejuruan, Kewirausahaan*